PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DENGAN MODEL KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA PT. SAM PROPERTY INDONESIA

THE INFLUENCE OF LOCATION AND PRICE ON HOME PURCHASE DECISIONS THROUGH THE MORTGAGE (KPR) SCHEME AT PT. SAM PROPERTY INDONESIA

Bahruddin, Fitriani, Rudi Arafah, Akhsan, Marwah Riizkia Syafadillah
Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pareparei dan

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of Housing Location and Price on Purchasing Decisions with the Home Ownership Credit (KPR) Model at PT. Sam Property Indonesia, This study was conducted using a Quantitative Method approach, where the number of respondents used was 80 people, the study also used SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), in processing and analyzing data. The results obtained from this research activity are that Housing Location does not have a significant effect while Housing Prices have a significant effect on Purchasing Decisions with the Home Ownership Credit (KPR) Model,

Keywords: Location, Price; Purchase Intention

PENDAHULUAN

Tempat tinggal atau rumah menurut pandangan dari Awwalia (2023) merupakan aspek penting dalam kehidupan. Rumah berfungsi sebagai tempat berlindung bagi semua penghuninya dari berbagai ancaman eksternal, serta memberikan kenyamanan dan keamanan. Kebutuhan akan rumah disaat sekarang ini dianggap sebagai salah satu kebutuhan yang sifatnya mendesak, sifat tersebut didasari oleh pertumbuhan populasi atau adanya akibat dari urbanisasi yang setiap tahunnya selalu meningkat. Sehingga dari kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa setiap lapisan masyarakat, baik yang berada di kota maupun di pedesaan, memerlukan sarana perumahan.

Sebahagian menilai rumah juga memiliki nilai emosional yang sangat tinggi, sebab menurut Heriski (2024) rumah dapat menjadi tempat keluarga berkumpul, sarana untuk menjalin hubungan sosial, bahkan oleh hampir semua orang melihat sebuah rumah dimana kenangan-kenangan indah banyak diciptakan. Oleh karena itu, rumah bukan hanya dilihat sebagai struktur fisik, tetapi juga sebagai ruang psikologis yang memberikan rasa aman, nyaman, dan tentram bagi penghuninya. Rumah menjadi tempat di mana individu merasa dihargai, dihormati, dan mampu menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

Bertambahnya pertumbuhan penduduk telah menjadi salah satu faktor meningkatnya kebutuhan perumahan. Sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang setelah makan dan pakaian. Sehingga setiap individu akan mengutamakan kebutuhan primer dari pada kebutuhan sekundernya. Fenomena umum yang terjadi saat ini, menurut Azizul (2024) bahwa masih banyak orang yang belum memiliki rumah, ataupun jika mereka telah memiliki akan tetapi tingkat kelayakannya tidak lagi dapat terpenuhi, misalnya keberadaan penghuni yang tidak seimbang dengan luas rumah, atau keberadaan lokasinya sulit untuk dijangkau, dan juga faktor lain seperti berada di lokasi rawan banjir,

Faktor lainnya yang juga menjadi bahan pertimbangan terkait dengn kepemilikan rumah di masyarakat dan kondisi ini masih cukup rentan keberadaannya adalah golongan masyarakat dengan kategori miskin, dimana menurut Bahruddin (2024) dan juga dipertegas oleh Akhsan (2025) bahwa fokus utama dari pemerintah saat ini adalah berupaya untuk melakukan

pengentasan kemiskinan, tentu dari berbagai upaya tersebut diantaranya dengan memberikan kemudahan dalam persoalan kebutuhan sandang dan papan, salah satu bentuknya yakni dengan penyediaan perumahan yang dikhususkan pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

Permasalahan ini juga dikemukakan oleh Noviana (2025) bahwa problematika yang banyak ditemui dihampir semua tempat, menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap perumahan, menjadi sangat urgen, olehnya itu pemerintah melalui berbagai kebijakan mencoba menfasilitasi masyarakat khususnya pada golongan MBR (Masyarakatt Berpenghasilan Rendah) agar dapat memiliki perumahan melalui fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi, dan hal tersebut diatur dengan tegas pada Keputusan Menteri PUPR Nomor 242/KPTS/M/2020 tentang Batasan Harga Jual Rumah Umum Tapak dalam Pelaksanaan Kredit/ Pembiayaan Perumahan, serta Besaran Subsidi Bantuan Uang Muka.

Penawaran yang diberikan oleh Pemerintah melalui Fasilitas KPR Bersubsidi tmenurut Indah (2023) adalah sebuah alternatif untuk memberikan dukungan kepada masyarakat terhadap kepemilikan sebuah rumah walaupun dalam bentuk angsuran, sebab hal ini sangat memiliki makna penting dalam kehidupan, karena mereka dapat dikatakan telah memiliki kepastian dan terlepas dari beberapa faktor baik yang bersifat internal keluarga ataupun dari unsur-unsur eksternal.Selain itu, memiliki rumah sendiri diangap pula dapat memberikan kesempatan untuk mengontrol dan melakukan perbaikan serta penataan rumah sesuai dengan keinginan pribadi

Terhadap perkembangan rumah bersubsidi dapat dikatakan telah merata dilakukan oleh beberapa pengembang diseluruh daerah, khususnya terlihat pada wilayah-wilayah yang memiliki ketersediaan lahan masih luas, dan hal ini tidak hanya nampak di wilayah kota-kota besar, akan tetapi pada kota-kota kecil serta wilayah kabupaten dimana kondisi lahan masih banyak, maka pengembangan rumah bersubsidi akan nampak, termasuk dalam hal ini Kota Parepare yang digolongkan sebagai kota kecil, dimana untuk pengembangan rumah bersubsidi tumbuh sangat pesat karena masih banyaknya lahan yang dapat dimanfaatkan

Pencermatan terhadap pembangunan perumahan dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) khusus untuk Kota Parepare, untuk saat ini menjamur diberbagai tempat dengan pengembang yang berbeda pula, dan minat kepemilikan rumah oleh masyarakat juga cukup besar, hal ini dapat dilihat pada semua pengembang perumhanan dan salah satunya adalah PT. Sam Properti Indonesia, dimana sejak berdirinya tahun 2018 telah mampu memasarkan sebanyak 223 unit rumah diberbagai lokasi melalui fasilitas kredit dari Bank BNI Parepare, dan statusnya semua telah berpenghuni.

Keberhasilan dari perusahaan ini memasarkan perumahan dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bank BNI dalam jumlah cukup banyak, tentu didasari oleh beberapa faktor, dan untuk faktor-faktor tersebut juga mungkin menjadi bagian dari pertimbangan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memiliki rumah melalui jalur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Adapun hasil observasi awal yang dilakukan pada PT. Sam Properti Indonesia, khususnya terkait dengan alasan sehingga perumahan yang dibangun dapat terjual secara cepat bahkan saat ini juga tengah melakukan pengembangan di lokasi lain, diperoleh gambaran bahwa faktor yang paling nampak dan juga hal paling utama ditanyakan oleh konsumen adalah harga atau nilai kredit yang harus dibayarkan, kemudian persoalan lokasi tempat dimana perumahan dibangun, untuk faktor lainnya dapat dikatakan tidak terlalu menjadi bagian dari keputusan mereka untuk memiliki rumah dalam bentuk KPR.

Kasuistik mengenai harga dan lokasi sebagai faktor yang menjadi dasar terhadap keputusan pembelian pada pada PT. Sam Properti Indonesia mungkin tidak jauh berbeda dengan apa yang telah dilakukan oleh pengembang lainnya, hanya saja permasalahan pada perusahaan ini menjadi menarik karena lokasi yang dimaksudkan tidak pada letak strategis dari perumahan, namun lebih kepada unsur ketenangan, dan kelancaran subsidi air PDAM, karena hal tersebut dianggap penting.

Dasar keputusan yang dilakukan oleh konsumen pada PT. Sam Properti Indonesia dapat dikatakan berbeda dengan alternatif lokasi sebagaimana dikemukakan oleh Anton (2024)

bahwa alternatif lokasi yang sering menjadi salah satu pertimbangan konsumen yakni melihat letak geografis, dimana kondisinya dekat dengan pusat kota atau setidaknya dekat dengan berbagai fasilitas umum. Sedangkan Tri Mulya (2025) melihat konsep dari sebuah lokasi dianggap mewakili konsep lokasi secara umum dan juga konsep lokasi sesuai dengan anternatif dari konsumen pada PT. Sam Property Indonesia, dimana pertimbangan lokasi dari seorang konsumen selain memperhatikan aspek geografis, beberapa diantara mereka menjatuhkan pilihannya pada persoalan psikologis, dimana idealnya sebuah perumahan karena aspek ketenangan dan juga kenyamanan.

Lokasi yang dikhususkan pada persepsi perumahan menurut Dhiraj (2025) adalah Lokasi perumahan adalah tempat di mana perumahan dibangun, yang meliputi kriteria keamanan, kesehatan, kenyamanan, keindahan, fleksibilitas, keterjangkauan jarak, dan lingkungan yang berjati diri. Lokasi perumahan harus sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan mempertimbangkan berbagai aspek untuk menciptakan lingkungan hunian yang layak

Sementara untuk faktor lain yang juga menjadi sasaran dalam pengambilan keputusan bagi konsumen untuk melakukan pembelian perumahan dalam bentuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), yakni harga atau nilai kredit, dimana harga jika dimaknai secara luas sesuai pandangan dari Rakhmat (2024) adalah sejumlah nilai uang yang dibayarkan oleh pembeli kepada penjual sebagai imbalan atas suatu barang atau jasa. Secara sederhana, harga adalah nilai suatu produk atau layanan yang dinyatakan dalam bentuk uang.

Harga apabila dari sisi kebijakan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) menurut Ravalleny (2024) dapat dimaknai sebagai selisih antara manfaat yang diberikannya dan biaya yang terkait dengan penggunaannya, yang penting untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pengguna. Konsep harga ini tentu lebih mengarah kepada persoalan faktor yang mendasari suatu keputusan pembelian, sebab didalamnya mempertimbangkan tentang nilai manfaat dari biaya yang dikeluarkan.

Makna dari Keputusan Pembelian sendiri jika dihubungkan dengan konsep konsumen sebagai pengguna oleh Anna (2024) mengartikan sebagai sebuah proses pengambilan keputusan oleh konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa, yang didahului oleh berbagai pertimbangan dan tahapan. Proses ini dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari perilaku konsumen dalam proses memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Mencermati berbagai pandangan terkait dengan persoalan Lokasi dan Harga sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan, maka dalam kaitannya dengan persoalan moneter, dimana menurut Iwang (2024) bahwa keduanya sangat erat kaitannya dengan persoalan moneter, sebab harga sendiri merupakan satuan moneter, sedangkan lokasi jika dihubungkan dengan keputusan pembelian perumahan, tentu memiliki keterkaitan dengan tingkat kestabilan dari sebuah perusahaan.

Fitriani (2022) dalam kajian penelitiannya juga menguraikan bahwa persoalan moneter sebagai salah satu faktor yang mendukung pengambilan keputusan, tentu juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi lokal, artinya bahwa minat dari masyarakat memutuskan dalam menentukan pilihan untuk memperoleh tempat tinggal melalui Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) juga dipengaruhi oleh kondisi tingkat pertumbuhan ekonomi sebuah daerah..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menurut Elia Ardyan, dkk (2023) adalah sebuah metode utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan, juga demi menentukan jawaban atas permasalahan yang diajukan. Berdasar pada penjelasan tersebut sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka pendekatan yang dipilih yakni melalui metode kuantatif,

Sugiyono (2022) bahwa Metode Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022) adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan akan diteliti oleh peneliti, sering pula diuraikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Olehnya itu dalam populasi yang dimaksudkan adalah Penghuni Penggunan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia, dimana jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 80 orang

Teknik Pengambilan Penentuan Jumlah Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel melalui metode Simple Random Sampling (Sugiyono 2022)

Penentuan jumlah sampel tentunya harus memperhatikan alat analisis yang digunakan, dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), sehingga untuk melakukan analisis data dengan menggunakan alat analisis ini, maka persyaratan yang mestinya diperhatikan menurut Puji Yuniarti (2023) bahwa penelitian yang menggunakan analisis multivariate, seperti korelasi atau regresi berganda, maka jumlah responden minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Melihat Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang pegawai, sehingga merujuk pada persyaratan yang dikemukakan oleh Puji Yuniarti (2023), dapat dikatakan telah terpenuhi, sebab indikator setiap konstruk sebanyak 5 (Lima) sementara jumlah Sampel yakni sebanyak 80 atau melebihi 10 Kali indikator variabel sebagaimana disyaratkan.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data

Titik tolak yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh responden dan untuk menentukan apakah hasil pengisian tersebut dapat dijadikan acuan sebagai alat ukur pada sebuah penelitian, maka dapat dinilai melalui dua cara yakni :

1) Membandingkan Nilai r hiutng dengan Nilai r Tabel
   a) Jika nilai r Hitung (*Pearson Corelation*) > r Tabel, maka item pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid.
   b) Jika nilai r Hitung (*Pearson Corelation*) < r Tabel, maka item pertanyaan pada kuisioner dinyatakan tidak valid.
2) Membandingkan nilai Sig (2-Tailed) hasil analisis dengan Nilai Sig (α) = 0,05
   a) Jika nilai Sig (2-Tailed) < Nilai Sig (α) = 0,05 maka item pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid.
   b) Jika nilai Sig (2-Tailed) > Nilai Sig (α) = 0,05 maka item pertanyaan pada kuisioner dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas untuk setiap Indikator dari Variabel yang dijadikan sebagai alat analisis pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1 : Uji Validitas Kuisioner Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sig. (2-Tailed)	Sig α = 0,05	Pearson Corelation	r Tabel	Interpretasi
Lokasi Perumahan	X1.1	.000	**0.05**	.804**	**0.22**	Valid
	X1.2	.000		.778**		Valid
	X1.3	.000		.759**		Valid
	X1.4	.000		.779**		Valid
	X1.5	.000		.803**		Valid
Harga Perumahan	X2.1	.000		.826**		Valid
	X2.2	.000		.774**		Valid

	X2.3	.000		.818**		Valid
	X2.4	.000		.777**		Valid
	X2.5	.000		.833**		Valid
Keputusan Membeli	Y1	.000		.823**		Valid
	Y2	.000		.789**		Valid
	Y3	.000		.795**		Valid
	Y4	.000		.789**		Valid
	Y5	.000		.837**		Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua indikator untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan Valid dan telah memenuhi unsur yang dituangkan pada dasar pengambilan keputusan dimana nilai *Pearson Corelation* lebih besar dari r_{Tabel} dan *Sig. (2-Tailed)* lwbih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga atas dasar ini maka setiap indikator dapat dinyatakan **Valid**.

Pembuktianya bahwa semua indikator dinyatakan Valid dapat dilihat dari hasil perbandingan berikut :

1) Hasil analisis untuk nilai r hitung pada *Pearson Corelation* diperoleh nilai antara **0.759** hingga **0.837**, sementara nilai r Tabel berada pada angka **0.22** Jika diperbandingkan antara keduanya maka disimpulkan bahwa Nilai r hitung > r Tabel atau semua Indikator dinyatakan **Valid**.
2) Hasil analisis untuk *Sig. (2-Tailed)* diperoleh nilai **0.000**, untuk semua indikato artinya bahwa nilai tersebut masih lebih kecil dibadning dari Nilai Sig (α) = 0,05. Sehingga berdasarkan perbandingan tersebut mempertegas bahwa semua Indikator dinyatakan **Valid.**

Uji Realibilitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji realibilitas menurut Sugiyono (2022) dapat diketahui dengan mencermati hasil perbandingan berikut ::

1) Apabila Variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's Alpha* (α) > r Tabel maka dapat dikatakan Reliabel
2) Sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) < r Tabel maka maka dapat dikatakan tidak Reliabel.

Adapun hasil analisis untuk Uji Realibilitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 2 : Uji Realibilitas

	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lokasi Perumahan	.470	.222	.751
Harga Perumahan	.621	.407	.585
Keputusan Pembelian KPR	.602	.398	.601

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2025

Merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk menilai Tingkat Realibilitas atau Tingkat Kehandalan dari masing-masing variabel, maka hasil analisis pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* dari setiap variabel berada pada range antara **0,585-0,751.** Hasil analisis tersebut jika diperbandingkan dengan nilai r Tabel yang diperoleh dari sebaran Distribusi nilai r yakni **0.22**, artinya bahwa Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* semua Variabel lebih besar dari nilai r Tabel**,** sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel **Realibel.**

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha masing-masing indikator dalam mengukur setiap variabel, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2022), maka dapat dinyatakan bahwa untuk Variabel Lokasi Perumahan dan Keputusan Pembelian dapat dikategorikan **Reiabel,** sementara untuk Harga Perumhana dapat dikategorikan **Cukup Realibel**

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas melalui *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* adalah :

a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual telah terdistribusi normal, artinya Uji Regresi dapat dilakukan.
b. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual tidak terdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap sebaran hasil isian kusioner

Hasil Uji Normalitas dengan model *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07641333
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.048
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Analisis Uji Normalitas melalui model *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* sebagaiman dituangkan pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebaran dari variabel pengganggu atau residual dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni **0,66,** artinya nilai ini jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk mengukur Nilai Normalitas dari penyebaran nilai Residual hasil isian kusioner dinyatakan **Lebih Besar** dari Nilai Signifikansi (α) = 0,05. Sehingga pernyataan yang dapat diambil bahwa dari hasil Uji Asumsi Klasik melalui Uji Normalitas bahwa sebaran dari variabel pengganggu atau residual secara umum telah terdistribusi secara normal, dengan demikian maka Pelaksanaan Uji Regresi dapat dilakukan.

2. Analisis Regresi Linear Bergan

Hasil analisis untuk Uji Regresi Linear Berganda dalam rangka melihat pola hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4 : Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.375	2.390		1.412	.162
	Lokasi Perumahan	.207	.107	.189	1.933	.057
	Harga Perumahan	.605	.113	.526	5.366	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian KPR

1) **H_1 = *Diduga Lokasi Perumahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia***

Hasil Uji Hipotesis untuk pola hubungan pengaruh *Work-Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja sesuai yang tertuang pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa Nilai t hitung sebesar **1.933**, sementara untuk Nilai Signifikansinya yakni **0,057.** Sehingga merujuk pada hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa :

a) Sesuai nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis Uji Regresi yakni **0,057** artinya lebih besar dari nilai signifiikansi **0,05,** maka dapat dinyatakan bahwa

Lokasi Perumahan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

b) Sementara untuk melihat hubungan pengaruh antara Lokasi Perumahan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dapat dilihat dari hasil analisis t Hitung. yakni **1.933** atau lebih kecil dari nilai t Tabel = **1,992,** sehingga dapat dinyatakan bahwa Lokasi Perumahan dengan Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) tidak memiliki hubungan pengaruh antara keduanya.

c) Mempertimbangkan kedua hasil analisis yang digunakan dalam mengukur pola hubungan pengaruh antara Harga Perumahan dengan Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), maka dapat disimpulkan bahwa Harga Perumahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Berdasar pada hasil analisis tersebut, maka kesimpulan yang dapat diperoleh untuk Hipotesis ini, dinyatakan bahwa bahwa Ho Diterima dan Ha Ditolak, atau dengan kata lain Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima atau tidak sesuai dengan hasil analisis.

2) H_2 = *Diduga Harga Perumahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia*

Hasil Uji Hipotesis untuk pola hubungan pengaruh Harga Perumahan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) sesuai yang tertuang pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa Nilai t Hitung sebesar **5.366**, sementara Nilai Signifikansinya yakni **0.000.** Sehingga merujuk pada hasil analisis maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam melihat pola hubungan pengaruh dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Sesuai nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis Uji Regresi yakni **0.000** artinya lebih kecil dari nilai signifiikansi **0,05,** maka dapat dinyatakan bahwa Harga Perumahan memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

b) Sementara untuk melihat hubungan pengaruh antara Harga Perumahan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), dapat dilihat dari hasil analisis t Hitung. yakni sebesar **5.366** atau lebih besar dari nilai t Tabel = **1.992,** sehingga dapat dinyatakan bahwa Harga Perumahan dan Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) memiliki hubungan pengaruh yang sangat kuat.

c) Mempertimbangkan kedua hasil analisis yang digunakan dalam mengukur pola hubungan pengaruh antara Harga Perumahan dengan Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), maka dapat disimpulkan bahwa Harga Perumahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), dengan demikian maka untuk hipotesis ini dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain bahwa Hipotesis yang diajukan diterima.

Uji Hipotesis melalui Uji F (Uji Simultan)

Hasil Uji Hipotesis dengan pendekatan Uji F atau Uji Simultan untuk melihat pola hubungan pengaruh Lokasi dan Harga Perumahan jika secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), maka hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5 : Analisis Uji F atau Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224.880	2	112.440	25.419	.000[b]
	Residual	340.608	77	4.423		
	Total	565.487	79			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian KPR

b. Predictors: (Constant), Harga Perumahan, Lokasi Perumahan

H_3 = *Lokasi dan Harga jika secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia*

Hasil Uji Hipotesis untuk pola hubungan pengaruh Lokasi dan Harga perumahan jika secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja Pegawai sesuai yang tertuang pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa Nilai F Hitung = **25.419**, dan untuk Nilai Signifikansinya = **0.000.**

Sehingga merujuk pada hasil analisis tersebut maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam melihat hubungan pengaruh dengan Uji Simultan, dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Sesuai nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis Uji Anova yakni **0.000** artinya lebih kecil dari nilai signifiikansi **0,05,** maka dapat dinyatakan bahwa Lokasi dan Harga Perumahan jika secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
b) Sementara untuk melihat hubungan pengaruh antara Lokasi dan Harga Perumahan jika secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), dapat dilihat dari hasil analisis t Hiutng. yakni sebesar **25.419** atau lebih besar dari nilai t Tabel = **3.12,** sehingga dapat dinyatakan bahwa Lokasi dan Harga Perumahan dan Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) memiliki hubungan pengaruh yang sangat kuat.
c) Mempertimbangkan kedua hasil analisis yang digunakan dalam mengukur pola hubungan pengaruh antara Lokasi dan Harga Perumahan jika secara bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), maka dapat disimpulkan bahwa Lokasi dan Harga Perumahan jika secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), dengan demikian maka untuk hipotesis ini dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain bahwa Hipotesis yang diajukan diterima.

PEMBAHASAN

1. *Lokasi Perumahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia.*

Hasil analisis uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan dari penghuni Puri Mileneal pada PT, Sam Property Indonesia dalam Keputusan untuk melakukan Pembelian melalui model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) secara umum tidak terpengaruh oleh faktor lokasi, walaupun dari hasil uji regresi memperlihatkan ada pengaruh secara positif namun dianggap tidak signifikan.

Terdapat banyak pertimbangan yang membuat seseorang menentukan pilihannya selain melihat lokasi dimana perumahan tersebut, berada, sebagaimana dikemukakan oleh Bahruddin (2024) bahwa kondisi perekonomian yang rendah akan menjadi dasar seseroang untuk melakukan pembelian perumahan, dan tentunya hal yang dipertimbangkan adalah kemampuan untuk melanjutkan kredit di kemudian hari.

Sebagaimana dalam indikator yang digunakan pada Lokasi Perumahan, dimana ukuran yang digunakan lebih mengarah pada persoalan ketersediaan sarana dan prasarana, namun dari sisi lain terkadang seseorang dalam mempertimbangkan untuk membeli unit perumahan sebuah lokasi karena melihat tingkat kenyamanan dan mungkin juga ketenangan, sebab terkadang orang saat ini mulai menghindari kebisingan kendaraan, atau hiruk pikuk suasana keramaian, sehingga memilih lokasi rumah yang tenang untuk beristirahat.

Hanya saja hal ini tidak berlaku pada semua orang, dimana hasil dari beberapa penelitian seperti yang dikemukakan oleh Joko Prayogi (2024) dan Widana (2024) menguraikan bahwa Lokasi memiliki pengaruh yang signifikan, sementara Tri Mulya (2025) memiliki beberapa pandangan terhadap persoalan lokasi perumahan, dimana diuraikan bahwa untuk lokasi perumahan selain pertimbangan letak geografis, maka banyak pula pembeli memilih sebuah lokasi didasarkan oleh aspek psikogi.

Gambaran-gambaran tersebut menunjukkan bahwa untuk lokasi terdapat berbagai bentuk perimbangan yang mendasari selain ditinjau dari aspek sarana dan prasarana, sebab pada pilihan pengguna KPR pada PT. Sam Peroperti Indonesia, dimana dari lokasi Puri Milenial yang dapat dikatakan sedikit jauh dari akses pusat keramaian, namun dari segi penjualan lokasi inilah yang dikategorika paling cepat terjual.

2. *Harga Perumahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia*

Perilaku seorang pembeli terhadap sebuah produk, sebelum melakukan transaksi tentu hal pertama yang sering dipertanyakan adalah harga, dan terkadang harga inilah yang membuat merek untuk memutuskan membeli atau tidak, hanya saja konsep ini selamanya berlaku dari sisi pandangan orang lain, sebab beberapa orang tidak terlalu mengambil pusing atau peduli pada persoalan harga, akan tetapi mereka lebih melihat dari sisi kualitas.

Perlakuan tersebut tentunya dapat saja berlaku pada persoalan Keputusan melakukan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), akan tetapi dari beberapa hasil penelitian ditemukan bahwa nilai pengaruh dari harga memang cukup besar, akan tetapi banyak pula hal yang mendasari.

Akhsan (2024) melihat bahwa persoalan yang banyak mendasari seseorang untuk memilih melakukan pembelian perumahan dengan model Kredit Kepemilikan Rumah, karena persoalan perekonomian, dan hal ini mengaskan pernyataan dari Fitriani (2022) bahwa pertumbuhan ekonomi dari suatu daerah dapat dikatakan sebagai pemicu terhadap timbulnya keputusan pembelian rumah dengan model Kredit Kepemilikan Rumah.

Penegasan serupa juga diuraikan oleh Emi Salmah (2024) yang mencermati bahwa tingginya animo masyarakat untuk melakukan pembelian rumah melalui jalur Kredit Kepemilikan Rumah tentu sangat dipengaruhi oleh tingkat Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), dimana hal ini merupakan salah satu ukuran dalam melihat pertumbuhan ekonomi masyarakat, olehnya itu dapat dipertegas bahwa pengaruh harga terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Perumahan Rakyat (KPR) merupakan bagian dari persoalan keterjangkauan harga.

Kondisi inilah yang dipertegas oleh Achmad (2024) bahwa persoalan harga adalah tolok ukur terhadap kemampuan dari seseorang untuk memutuskan pembelian, tentunya harga yang dimaksud dalah nilai kredit, dimana jika sebuah perumahan memberikan limit kredit tinggi, maka hal ini akan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat kepemilikan rumah dari seseorang, dan pastinya mereka akan mencari alternatif lain.

Sementara menurut pandangan dari Riska (2025) melihat bahwa persoalan harga justeru tidak memiliki pengaruh pada keputusan pembelian rumah melalui model Kredit Kepemilikian Rumah, justeru dalam penelitian ini melihat pertumbuhan eknomi menjadi dasar tingginya minat masyarakat dalam melakukan pembelian perumahan, diuraikan pula bahwa pertumbuhan ekonomi pada dasarnya memiliki nilai keterkaitan dengan harga akan tetapi segmennya berbeda, dimana seseorang dalam mempertimbangkan untuk melakukan pembelian dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi mereka kedepan, sebab nanti dikhawatirkan mereka tidak sanggup melanjutkan kredit

3. *Lokasi dan Harga Perumahan secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada PT. Sam Property Indonesia*

Lokasi dan Harga Perumahan, dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari pertimbangan seseorang untuk dapat mempertimbangkan dalam melakukan pembelian melalui Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Joko Prayogi (2024) dan Ahmat (2024) menunjukkan bahwa dari masing-masing unsur baik Lokasi dan Harga, keduanya memiliki peran besar dalam mendukung minat kepemilikan rumah sehingga menjadi dasar Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Pertumbuhan ekonomi yang menurut Bahar (2024) dan Akhsan (2024) dimana keduanya menguatkan pernyataan dari Fitriani (2022) secara umum dapat mengisyaratkan bahwa

persoalan Harga dan Lokasi menjadi sebuah hal yang memiliki pengaruh cukup besar, apabila dorongan pertumbuhan ekonomi tumbuh dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar pada Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait dengan Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Sam Property Indonesia, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni :

1. Lokasi Perumahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Sam Property Indonesia, dimana hal ini didasari pada pertimbangan bahwa lokasi dimana kegiatan dari penelitian ini dilakukan menunjukkan letaknya jauh dari pusat fasilita dan keramaian, hal ini menandakan bahwa fokus dari pengguna perumahan lebih mengutamakan persoalan psikologi dalam pengambilan keputusan pembelian.
2. Harga Perumahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Sam Property Indonesia, dimana rata-rata mereka dalam menentukan pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Sam Property Indonesia, maka unsur harga menjadi faktor utama yang diperhitungkan
3. Lokasi dan Harga Perumahan jika secara bersama-sama akan sangat berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian dengan Model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada PT. Sam Property Indonesia, hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua hal ini adalah bagian penting yang selalu menjadi pertimbangan bagi mereka yang akan melakukan pembelian perumahan dalam bentuk apapun.. .

Saran-saran

Hal-hal yang dapat disarankan khususnya bagi Pengelola atau Manajemen PT. Sam Property Indonesia terkait dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Persoalan Lokasi yang dianggap tidak terlalu berpengaruh, akan tetapi hal ini tetap harus menjadi pertimbangan utama dari pihak developer, terlebih lagi untuk menyesuaikan persoalan lokasi sesuai ketetapan dalam SNI 03-1733-2004
2. Terhadap Harga, sebaiknya dalam pengalokasian limit kredit pihak developer juga harus mempertimbangkan tentang kondisi dari pertumbuhan ekonomi lokal
3. Terhadap penelitian selanjutnya, dimana keterbatasan dari hal-hal yang dikaji dalam penelitian, secara umum belum mampu memberi gambaran konseptional utuh dalam hal pengambilan keputusan pembelian dengan model Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) khususnya penggalian terkait dengan peran dari pihak perbankan dan juga kondisi moneter secara regional dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Achmad Budi Prasetyo, M. Pudjihardjo. 2024. Menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pemilikan Rumah. Journal Of Development Economic And Social Studies. Volume 3 NO 4 Tahun 2024

(2) Akhsan Ahmad Imran,. 2025. Pengaruh Kemiskinan Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Parepare Cateris Paribus Journal Volume 5 Nomor 1 Maret 2025

(3) Amir Salipu, Anggia R. Nurmaningtyas, dkk. 2023 Pengantar Perumahan Dan Permukiman Tinjauan Tentang Standar dan Aturan Dalam Perencanaan Pemukiman Modern dan Tradisional. Depublish Digital (Penerbit Grup Budi Utomo) Yogyakarta

(4) Andiena Nindya Putri, Bukhari Muslim, Muhamad Syafii, Meyta Longkutoy, 2024. Perbankan Dan Lembaga Keuangan Prinsip, Praktek, Dan Perspektif, PT Media Penerbit Indonesia

(5) Anna Wulandari Heru Mulyanto. 2024. Keputusan Pembelian Konsumen. Penerbit PT Kimshafi Alung Cipta.

(6) Anton Kurniawan, Firmansyah. 2024. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Rumah di Bukit Indah Residence Pangkalan Balai. Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika KomputerVolume 8, Nomor 2, April 2024

(7) Arief Sabaruddin., 2023. Ekosistem Perumahan. Penerbit PT. Kanisius

(8) Awwalia. 2023. Pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian pada Mie Banyumas Yamin Parung Serab Kota Tangerang Banten. Universitas Pamulang.

(9) Azhari, Muhammad Taufiq, dkk, 2024. Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Jambi.

(10) Azizul Hudha, Dahlan Gunawan. 2023. Pengaruh Digital Marketing, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Perumahaan Winner Sweet Home Managerial Zone: Management Study Program (S1) Batam University Volume 13, Issue 3, December 2023, Pages 121-128

(11) Bahruddin, Hasdiana, Febye Alfia Azzahra. 2024. Pengaruh Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Polewali Mandar Cateris Paribus Journal Volume 4 Nomor 1 Maret 2024

(12) Bayu Arie Fianto, Kindy Miftah, Noven Suprayogi, 2025. Perbankan Syariah: Teori, Praktik, dan Dinamika Global. Raja Grafindo Persada. Jakarta

(13) D. Karya, Nazifah Husainah, R. Rudi Alhempi. 2024. Manajemen Strategi. PT. Takaza Innovatix Labs. Sumatera Barat

(14) Dhiraj Kelly Sawlani, 2025. Kelayakan Kebijakan Penyediaan Perumahan Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Di Indonesia : Studi Kasus Program Tapera. Scopindo Media Pustaka Indonesia

(15) Efrita Soviyanti, Zulia Khairani. 2025. Manajemen Pemasaran. LPPM Unilak

(16) Elia Ardyan, dkk. 2023. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Jambi.

(17) Emi Salmah, Iwan Harsono, Baiq Ismiwati, Baiq Saripa Wijimulawiani, Tuti Handayani. 2024. Determinan Permintaan Perumahan Di Kota Mataram. Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 6, No. 1, Maret 2024.

(18) Erlinda Tehu, Etvin Rizal Tamher. 2025. Mengenal Tren Pemasaran. PT. Takaza Innovatix Labs. Sumatera Barat

(19) Erwin, Degdo Suprayitno, dkk. 2024. Manajemen Pemasaran: Teori dan Strategi. PT. Green Pustaka Indonesia. Yogyakarta.

(20) Estu Mahanani, dkk. 2024. Perilaku Konsumen Konsep dan Implementasi. Ureka Media Aksara, Maret 2024

(21) Fitriani, Yasri Tarawiru, Nur Wildayanti.B. 2022. Pengaruh Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Enrekang. Journal AK-99 ISSN : 2775-6726 Volume 2 Nomor 2, November 2022

(22) Harahap, M. Guffar. 2023. PERILAKU KONSUMEN Teori dan Praktik. Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka

(23) Heri Prabowo. 2024. Perilaku Konsumen, Penerbit: Widina Media Utama

(24) Heriski Ramadan Moh., Erni yuningsih, Endang Silaningsih. 2024. Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Perumahan Griya Alam Nusantara Tipe 36/72. Journal of Management and Bussines (JOMB)Volume 6, Nomor3, Mei–Juni2024

(25) Husna Leila Yusran, dkk. 2025. Perilaku Konsumen :: Membangun Strategi Pemasaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia,

(26) Indah Jilan Nizar Masali, Melizubaida Mahmud, Ardiansyah Ardiansyah, Usman Moonti, Irwan Yantu, Sudirman. 2023. Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perumahan Griya Dulomo. JEBE,: JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION Volume (1), Issue (2) May 2023

(27) Iwang Adhi Suryawan, Sudharto P Hadi, Ngatno. 2024. Pengaruh Harga, Lokasi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Maybelline (Studi Pada Konsumen Maybelline Paragon Mall Semarang). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 13, No. 1, 2024

(28) Joko Prayogi, Indra Surya Nova Yessyca Naipospos. 2024 Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Rumah di Residence Johor City, Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha MedanJuripol, Volume 7 Nomor 2 Februari 2024.

(29) Keputusan Menteri PUPR Nomor 242/KPTS/M/2020 tentang Batasan Harga Jual Rumah Umum Tapak dan Satuan Rumah Susun Umum dalam Pelaksanaan Kredit/Pembiayaan Perumahan, serta Besaran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan

(30) Lutviana Antin P. 2024. Pengaruh Fasilitas, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Indekost (Studi Kasus Pengguna Indekost Di Kelurahan TuahMadani Kota Pekanbaru). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

(31) Lu'luil Maknuun, 2024. AKUNTANSI PERBANKAN, Literasi Nusantara Abadi

(32) Moulvi Dermawan, Annisa A Junia. 2024 Pengaruh Harga,Kualitas Produk,Dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen di Indomaret Daan Mogot 30. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Maret 2024, 10 (5), 588-601

(33) Mustofa Amirul Hadi. 2023. Penilaian Properti Rumah Kediaman (Residential Property Appraisal). Depublish Digital (Penerbit Grup Budi Utomo) Yogyakarta

(34) Noor Hamidah, dan Mahdi Santoso, 2023. Pengantar Perumahan dan Permukiman Depublish Digital (Penerbit Grup Budi Utomo) Yogyakarta

(35) Noviana Pramesti Putri, Waluyo Nuswantoro, Almuntofa Purwantoro. 2025. Model Pengaruh Variabel Fasilitas, Harga, Kualitas Bangunan, Lokasi, Pendapatan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Subsidi di Kabupaten Katingan. Serambi Enginering Volume X, No.3, Juli 2025 Hal 13859 - 13866

(36) Nurmawati, 2025. Perilaku Konsumen & Keputusan Pembelian, Penerbit Media Nusa Kreatif

(37) Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 tentang Rasio Loan To Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor

(38) Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Momor 32 Tahun 2006

(39) Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, Ratih Setyo Rini, Zahra, 2023. Metode Penelitian Sosial. PT. Nasya Expoanding Magement (PT. NEM). Bojong Jawa Tengah

(40) Rakhmat Dwi Pambudi. 2024. EKONOMI INDUSTRI Pendekatan Teori dan Aplikasi. PT. Cahya Ghani Recovery Jawa Tengah

(41) Rika Desiyanti, 2024 Manajemen Perbankan Penerbit LPPM Universitas Bung Hatta

(42) Riska Maulidya Alfasyah, 2024. Pengaruh Harga Rumah, Luas Bangunan, Kematangan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) (Studi Kasus FLPP Tahun 2022 di Jawa Barat). Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

(43) SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan

(44) Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Ke-3. Bandung : Alfabeta, CV

(45) Tri Mulya Hanipah, Purwanti. 2025. Pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Perumahan Vertihome Cibinong Bogor Greenpark Group Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia Volume 5, Number 2, April, 2025, pp. 447-458

(46) Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

(47) Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman

(48) Untung Lasiyono, dan Edy Sulistiyawan, 2024. Metode Penelitian Kuantitatif. CV. Mega Press Nusantara, Sumedang Jawa Barat.

(49) Widana,I.K.G.W., M.P. Ariasih, 2024. Peran Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Di PT Umah Mesari. Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 10 No. 3, Desember 2024